

**PEMANFAATAN FERMENTASI GULA MERAH  
SEBAGAI MEDIA PERANGKAP NYAMUK  
DI KELURAHAN TUGURAJA KECAMATAN CIHIDEUNG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md.AK**

**Oleh :**

**LIA YUNIARTI**

**20119015**



**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2022**

**PEMANFAATAN FERMENTASI GULA MERAH  
SEBAGAI MEDIA PERANGKAP NYAMUK  
DI KELURAHAN TUGURAJA KECAMATAN CIHIDEUNG**

**Lia Yuniarti<sup>1</sup>, Dr. Rudy Hidana, M.Pd<sup>2</sup>, Tanendri Arrizqiyani, M.Si<sup>3</sup>**

Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medik

Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email:[yuniartilia23@gmail.com](mailto:yuniartilia23@gmail.com)

*Aedes aegypti* adalah nyamuk yang berpotensi untuk menularkan penyakit demam berdarah dengue (DBD) melalui gigitannya. Atraktan merupakan suatu senyawa yang dapat mempengaruhi perilaku nyamuk bahkan dapat menurunkan angka populasi nyamuk secara langsung. Fermentasi gula dapat dijadikan sebagai atraktan alami, larutan ini menghasilkan senyawa karbondioksida yang dapat menjadi daya tarik bagi nyamuk, sehingga nyamuk tertarik mendekati ovitrap. Tujuan dari penelitian ini adalah pemanfaatan fermentasi gula merah guna menangkap nyamuk dan ingin mengetahui jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang terperangkap di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung. Perangkap ini memanfaatkan bahan alami yaitu fermentasi gula merah dan ragi yang dapat menarik nyamuk dewasa yang di pasang di dalam dan luar rumah serta membunuh nyamuk tersebut. Hasil pengumpulan ovitrap menunjukkan nyamuk *Aedes aegypti* ditemukan pada ovitrap yang di pasang didalam rumah. Indeks ovitrap di dalam rumah mencapai 32,5% lebih banyak dibandingkan dengan indeks ovitrap di luar rumah (25%). Metode ini dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat agar dapat menerapkan metode perangkap nyamuk menggunakan larutan fermentasi gula merah.

**Kata Kunci :** Antraktan, Fermentasi, Ovitrap, *Aedes aegypti*

**UTILIZATION OF BRAND SUGAR FERMENTATION  
AS A MOSQUITO TRAP MEDIA  
IN TUGURAJA KELURAJA CIHIDEUNG DISTRICT**

**Lia Yuniarti<sup>1</sup>, Dr. Rudy Hidana, M.Pd<sup>2</sup>, Tanendri Arrizqiyani, M.Si<sup>3</sup>**

**D-III Medical Laboratory Technology Study Program**

**Bakti Tunas Husada University Tasikmalaya**

**Email: [yuniartilia23@gmail.com](mailto:yuniartilia23@gmail.com)**

*Aedes aegypti* is a mosquito that has the potential to transmit dengue hemorrhagic fever (DHF) through its bite. An attractant is a compound that can affect mosquito behavior and can even reduce mosquito population numbers directly. Sugar fermentation can be used as a natural attractant, this solution produces carbon dioxide compounds which can be an attraction for mosquitoes, so that mosquitoes are attracted to the ovitrap. The purpose of this study was the use of brown sugar fermentation to catch mosquitoes and wanted to know the number of *Aedes aegypti* mosquitoes trapped in Tuguraja Village, Cihideung District. This trap utilizes natural ingredients, namely fermented brown sugar and yeast which can attract adult mosquitoes that are installed inside and outside the house and kill the mosquitoes. The results of ovitrap collection showed that *Aedes aegypti* mosquitoes were found in ovitraps that were installed in the house. The ovitrap index inside the house is higher than the ovitrap index outside the home (25%). This method can be used as information for the community to apply the mosquito trap method using a fermented brown sugar solution.

**Keywords:** Antractant, Fermentation, Ovitrap, *Aedes aegypti*